

KATA PENGANTAR

Kenyataan sosial menunjukkan bahwa semakin tinggi tantangan hidup maka semakin berat pula tekanan hidup yang dialami. Kondisi tersebut menjadi kenyataan dalam keseharian masyarakat sekarang ini. Itulah sebabnya masyarakat sekarang ini sangat membutuhkan hiburan. Berbagai sarana pun tersedia, salah satu di antaranya adalah cafe dan karaoke. Dalam pandangan masyarakat keberadaan cafe dan karaoke dipandang sebagai salah satu penyebab munculnya penyakit sosial, seperti percabulan dan perselingkuhan, penyalahgunaan narkotika dan obat - obat terlarang serta ajang mabuk - mabukan. Meskipun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa banyak orang yang menjadikan cafe dan karaoke sebagai sumber nafkah bagi keluarganya serta sebagai sarana hiburan bagi sekelompok orang.

Mereka yang akrab dengan dunia karaoke ini adalah orang - orang yang beragama juga. Secara khusus para pelayan dan pengunjung karaoke di sepanjang jalan poros Rantepao - Makale umumnya beragama Kristen. Pada satu sisi mereka dituntut untuk hidup sesuai dengan imannya menjauhi segala perbuatan dosa, tetapi pada sisi lain secara khusus bagi pelayan karaoke, mereka harus memenuhi tuntutan kebutuhan hidup keluarganya, meskipun profesinya sangat rawan dengan berbagai perbuatan asusila. Sedangkan bagi pelanggan “dugem” di sepanjang jalan poros Rantepao - Makale cafe dan karaoke merupakan tempat untuk melepaskan sejenak kejenuhan, stress, kejengkelan dan berbagai masalah yang membebani pikiran walaupun mereka tahu bahwa dunia karaoke penuh dengan godaan dosa.

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan bagaimana para pelayan karaoke yang beragama Kristen menjalani kehidupan dalam ketegangan antara iman dan kebutuhan hidup serta pemahaman mereka mengenai nilai - nilai etis Kristen yang seharusnya dipraktekkan dalam kehidupan sehari - hari. Demikian pula pemahaman para pelanggan cafe dan karaoke yang beragama Kristen mengenai praktek nilai - nilai Kristen dalam hubungannya dengan kebiasaan mereka di cafe dan karaoke.

Semoga penelitian ini bermanfaat untuk membuka wawasan para pembaca mengenai keberadaan komunitas karaoke dengan berbagai masalah dan tantangan yang mereka hadapi.

Rantepao, 03 Desember 2010

Peneliti

Daftar isi

BAB I; Pendahuluan 1

Latar Belakang Masalah 1

Identifikasi Masalah 5

Batasan Masalah 5

Rumusan Masalah 6

Tujuan Penelitian 6

Kegunaan atau Manfaat Penelitian 6

BAB II; 8

Deskripsi teoritik 8

Kerangka Berpikir 11

Kajian Teologis tentang kenikmatan 14

BAB III; Metodologi penelitian 17

Metode penelitian 17

Tempat dan waktu penelitian 18

Narasumber 19

Definisi Konsepsional 19

Interview Guidance 20

Teknik pengumpulan data 21

Teknik analisa data 23

BAB IV; Pemaparan dan analisis 24

Pandangan pengunjung karaoke dan kafe mengenai nilai-nilai etis Kristen 24

Tujuan ke karaoke 25

Pemahaman mengenai kekudusan dan kesucian diri 28

Kenikmatan tertinggi 31

BAB V; Kesimpulan dan saran 35

Kesimpulan 35

Saran 35